

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN TINGKAT STRES

(Studi pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro)

Muhammad Malikul Husna¹, Alifiati Fitrikasari², Widodo Sarjana², Natalia Dewi Wardani²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Latar belakang: Angka kejadian stres masih menjadi permasalahan pada mahasiswa dari waktu ke waktu. Peran mahasiswa sebagai penggerak dan pelopor perubahan dalam masyarakat dapat direalisasikan melalui organisasi kemahasiswaan. Mengikuti organisasi kemahasiswaan memiliki dampak positif maupun negatif, jika dampak negatif tidak diatasi dengan baik maka dapat menyebabkan stres. Penelitian pada mahasiswa kedokteran mengenai keaktifan berorganisasi dan tingkat stres masih terbatas.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro

Metode: Jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang. Subjek penelitian sejumlah 389 mahasiswa aktif Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro dengan metode *cluster sampling*. Variabel bebas adalah tingkat keaktifan berorganisasi yang diukur dengan kuesioner keaktifan berorganisasi menurut Priambodo dan Sarwono, variabel terikat adalah tingkat stres yang diidentifikasi dengan kuesioner *Perceived Stress Scale 10 (PSS-10)*, dan variabel perancu adalah jenis kelamin, jenjang semester, jenis tempat tinggal, dan status ekonomi.

Hasil: Dari 389 subjek penelitian, 11,6% termasuk dalam kategori keaktifan rendah, 70,4% keaktifan sedang, dan 18% keaktifan tinggi. Selain itu, ditemukan prevalensi stres sebesar 25,2% dalam kategori stres ringan, 66,6% stres sedang, dan 8,2% stres berat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tidak bermakna ($p=0,307$) antara tingkat keaktifan berorganisasi dengan tingkat stres. Terdapat hubungan bermakna ($p=0,016$) dengan korelasi sangat lemah ($r=0,122$) antara jenjang semester dengan tingkat stres.

Kata Kunci: *Keaktifan berorganisasi, tingkat stres, Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro.*